PERANCANGAN GEDUNG LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

SETYO WARDANI MARGININGSIH
NIM: H93218070

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVRSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Setyo Wardani Marginingsih

NIM : H93218070

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul "PERANCANGAN GEDUNG LEMBAGA PEENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plegiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 04 Juli 2022

Yang menyatakan,

Setyo Wardani Marginingsih

NIM H93218070

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh

NAMA : SETYO WARDANI MARGININGSIH

NIM : H93218070

JUDUL : PERANCANGAN GEDUNG LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 Juli 2022

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
(Muhamad Ratodi, S.T., M.Kes.)	(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng.)
NIP: 198103042014031001	NIP: 198703102014032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir Setyo Wardani Marginingsih ini telah dipertahankan di depan tim penguji Laporan Tugas Akhir

Di Surabaya, 07 Juli 2022

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
(Muhamad Ratodi, S.T., M.Kes.)	(Mega Ayundya Widiastuti, M.Eng.)
NIP: 198103042014031001	NIP: 198703102014032007

Penguji III	Penguji IV
(Oktavi Elok Hapsari, M.T..)	(Fathur Rohman, M.Ag.)
NIP: 198510042014032004	NIP: 197311302005011005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. A. Saepul Hamdani, M. Pd.
NIP 196507312000031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SETYO WARDANI MARGININGSIH
NIM : H93218070
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI/ARSITEKTUR
E-mail address : setyowardani16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
√ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERANCANGAN GEDING LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Penulis

(Setyo Wardani M)

ABSTRAK

PERANCANGAN GEDUNG LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Banyak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo yang belum melengkapi sarana dan prasarana yang benar–benar representatif dan sesuai dengan standar. Kurangnya sarana dan prasrana ini akan berdampak pada terhambatnya perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini dikarenakan terbatasnya kegiatan atau aktivitas bermain pada anak. Pada beberapa kasus perilaku negatif anak-anak berkaitan dengan faktor sekolah. Penggunaan pendekatan arsitektur perilaku dalam perancangan ini, sebagai upaya untuk membangun Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo dengan lebih baik. Hasil perancangan terbagi dalam lima konsep. Pertama, pada perancangan tapak dibagi menjadi zona dalam dan zona luar dengan pertimbangkan keamanan dan ruang lingkup aktivitas anak di dalam tapak. Kedua, pada konsep bangunan bentukan dasar diambil dari bentuk lingkaran yang ditransformasikan dengan jarak antar bangunan utama tidak jauh dan saling terhubung. Ketiga, konsep ruang dalam perancangan Lembaga PAUD merupakan implementasi dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak dengan pertimbangan desain berdasarkan pendekatan arsitektur perilaku. Keempat, konsep struktur didasarkan pada kondisi lingkungan sekitar sehingga dapat menentukan jenis struktr yang tepat untuk digunakan. Kelima, konsep utilitas meliputi air bersih, air kotor, jaringan listrik, dan sistem pemadam kebakaran.

Kata Kunci: PAUD, Sidoarjo, Arsitektur Perilaku

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACK

DESIGN OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION BUILDING (PAUD) IN SIDOARJO WITH APPROACH BEHAVIORAL ARCHITECTURE

Many Early Childhood Education Institutions (PAUD) in Sidoarjo have not equipped facilities and infrastructure that are truly representative and in accordance with standards. This lack of facilities and infrastructure will have an impact on the inhibition of early childhood development and growth due to limited activities or playing activities for children. In some cases the negative behavior of children is related to school factors. The use of a behavioral architecture approach in this design is an effort to build a better Early Childhood Education Institution (PAUD) in Sidoarjo. The results of the design are divided into five concepts. First, in the design of the site, it is divided into an inner zone and an outer zone by considering the safety and scope of children's activities in the site. Second, the basic building concept is taken from the shape of a circle which is transformed with the distance between the main buildings not far and connected to each other. Third, the concept of space in the design of PAUD institutions is the implementation of the standard level of achievement of child development with design considerations based on a behavioral architectural approach. Fourth, the concept of structure is based on the conditions of the surrounding environment so that it can determine the right type of structure to be used. Fifth, the utility concept includes clean water, dirty water, electricity network, and fire fighting systems.

Keywords: PAUD, Sidoarjo, *Behavioral Architecture*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK vii
ABSTRACK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Perancangan 4
1.4 Batasan Perancangan 4
BAB II 5
TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Tinjauan Objek 5
2.1.1 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 5
2.1.2 Fasilitas Lembaga PAUD 6
2.1.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 9
2.1.4 Aktivitas dan Pemrograman Ruang 14
2.2 Lokasi Perancangan 21
2.2.1 Penjelasan Lokasi Site 21
2.2.2 Gambaran Umum Kondisi Site 22
2.2.3 Batas Wilayah 22
2.2.4 Kondisi Eksisting 23
BAB III 24
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN 24
3.1 Pendekatan Perancangan 24

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1.1 Pendekatan Arsitektur Perilaku 24
3.1.2 Integrasi Nilai Keislaman 25
3.2 Konsep Perancangan 26
BAB IV 29
HASIL PERANCANGAN 29
4.1 KONSEP TAPAK 29
4.1.1 Perancangan Tata Massa 29
4.1.2 Perancangan Ruang Luar 30
4.1.3 Perancangan Sirkulasi Tapak 30
4.2 KONSEP BANGUNAN 31
4.2.1 Taman Penitipan Anak dan Kantor 32
4.2.2 Edukasi 32
4.2.3 Eksplor 33
4.3 KONSEP RUANG 34
4.3.1 Interior 34
4.4 KONSEP STRUKTUR 35
4.4.1 Struktur Bawah 36
4.4.2 Struktur Tengah 36
4.4.3 Struktur Atas 37
4.5 KONSEP UTILITAS 38
4.5.1 Air Bersih 38
4.5.2 Air Kotor 38
4.5.3 Jaringan Listrik 39
4.5.4 Sistem Pemadam Kebakaran 39
BAB V 41
KESIMPULAN 41
DAFTAR PUSTAKA 43

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Fasilitas PAUD Berdasarka Kelompok Usia 8
Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 9
Tabel 2.3 Analisis Kebutuhan Ruang Lembaga PAUD 14

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Site 22
Gambar 2.2 Batas Wilayah Site 23
Gambar 2.3 Eksisting Site 23
Gambar 3.1 Pendekatan dan Konsep Perancangan 27
Gambar 4.1 Konsep Zoning & Tata Massa 28
Gambar 4.2 Konsep Ruang Luar 29
Gambar 4.3 Konsep Sirkulasi Tapak 30
Gambar 4.4 Konsep Gedung TPA 31
Gambar 4.5 Konsep Gedung Edukasi 32
Gambar 4.6 Konsep Gedung Eksplor 33
Gambar 4.7 Konsep Interior 34
Gambar 4.8 Konsep Struktur Pondasi 36
Gambar 4.9 Konsep Struktur Tengah 37
Gambar 4.10 Konsep Struktur Atap 37
Gambar 4.11 Konsep Utilitas Air 38
Gambar 4.12 Konsep Utilitas Listrik 39
Gambar 4.13 Konsep Utilitas Kebakaran 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Siteplan 45

Lampiran 2 Layout Plan 46

Lampiran 3 Tampak Kawasan 47

Lampiran 4 Potongan Kawasan 48

Lampiran 5 Denah 49

Lampiran 6 Potongan & Tampak 50

Lampiran 7 Perspektif 51

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Pasal 1 Nomor 14 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan menciptakan suasana dan kondisi lingkungan yang dapat mendukung anak dalam mengeksplor pengalaman, agar dapat mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang didapatkan dari lingkungan dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang dilakukan secara berulang-ulang serta melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Sujono, 2013).

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang –undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam Undang-Undang Pasal 28 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adanya sarana dan prasarana sangatlah penting, dimana permainan sebagai media dalam pembelajarannya (Asmani dalam Niftah, 2019). Masyarakat pun akan memilih Lembaga PAUD yang mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap untuk pendidikan anaknya. Tetapi masih banyak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo yang belum melengkapi sarana dan prasarana yang benar–benar representatif dan sesuai dengan standar. Kurangnya sarana dan prasrana ini akan berdampak pada terhambatnya perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini dikarenakan terbatasnya kegiatan atau aktivitas bermain pada anak. Sarana dan prasarana pada PAUD harus aman, bersih, sehat, nyaman, indah, dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak seperti yang termuat dalam Permendikbud Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 BAB VIII Pasal 32 tentang Standar Nasional PAUD. Selain itu sarana dan prasarana pada PAUD seharusnya juga dapat memanfaatkan potensi yang ada pada lingkungan sekitar dan benda-benda lain yang layak untuk dipakai serta menjamin bagi kesehatan anak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah anak usia dini di Sidoarjo mengalami peningkatan dimana anak dengan usia 0-4 tahun pada tahun 2019 berjumlah 190.402 jiwa meningkat menjadi 193.150 pada tahun 2020. Sedangkan jumlah kapasitas peserta PAUD formal dalam satu rombongan belajar (TK atau RA/BA) minimal 15 anak dan jumlah kapasitas peserta PAUD non formal dalam satu rombongan belajar (TPA, KB dan SPS) minimal 8 anak pada Peraturan Bupati tentang Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Dengan membandingkan data jumlah anak usia dini dan kapasitas anak yang dapat ditampung dalam lembaga PAUD menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas lembaga PAUD di Kota Sidoarjo, dilihat dari jumlah satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang masih sebanyak 1.937 dengan jumlah gedung TK/RA sebanyak 1.057, KB sebanyak 740, TPA sebanyak 37, dan SPS sebanyak 103 menurut data referensi Kementrian Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Sehingga kebutuhan lembaga PAUD sangat dibutuhkan untuk kebutuhan pendidikan anak usia dini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kenyataannya, terdapat beberapa kasus perilaku negatif anak-anak yang berkaitan dengan faktor sekolah. Pertama, Perilaku anti sosial yang ditunjukkan oleh anak usia 4-5 tahun di TK Al-Washliyah Banda Aceh seperti perilaku agresi yang ingin mencari perhatian, membully teman, tidak mau mengalah, tidak sopan saat dan tidak ada rasa segan ketika berkomunikasi dengan guru, mengejek nama orangtua, mengejek pekerjaan orangtua, melakukan perkelahian, mengganggu serta berkata kasar pada temannya (Ajarita Dkk, 2021). Kedua, perilaku antisosial anak usia 4-5 tahun di TK Eka Puri Mandiri yang muncul adalah sulit diatur, suka berkelahi, tidak patuh, senang merusak, berbohong, mencuri, dan *temper tantrum* atau mengamuk (Anisa Dkk, 2014). Kedua kasus dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor berkaitan dengan sekolah, dan faktor sosial. Faktor berkaitan dengan sekolah mencakup pengaruh teman sebaya sehingga anak cenderung menirukan perilaku teman sebayanya agar dapat diterima oleh kelompoknya.

Bedasarkan pernyataan diatas menjadi tepat pendekatan yang digunakan adalah aristektur perilaku. Pemilihan Arsitektur perilaku sebagai pendekatan perancangan karena merupakan suatu metode pendekatan yang berfokus pada hubungan perilaku manusia dengan lingkungannya. Dengan dasar tesebut, perlu memperhatikan perancangan fasilitas atau ruang-ruang yang ada di dalam maupun ruang luar pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Sehingga akan terbentuk hubungan yang baik antara perilaku anak-anak terhadap lingkungan sekitarnya. Didukungnya lingkungan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak-anak dengan mempertimbangkan perilaku anak terhadap lingkungan diharapkan dapat mendukung tahap perkembangan karakter dan kepribadian anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh identifikasi masalahnya adalah “Bagaimana merancang Gedung Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku?”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancanga ini yaitu untuk menghasilkan perancangan Gedung Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku.

1.4 Batasan Perancangan

Batasan-batasan yang digunakan dalam perancangan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah:

1. Batasan Objek

   Pada perancangan Gedung Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat berupa, pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) serta pendidikan nonformal yaitu Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA).

2. Batasan Fungsi

   Pada perancangan Gedung Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup fungsi bangunan sebagai tempat pengasuhan, bermain, dan belajar anak dengan sarana dan prasarana yang dapat membantu keaktifan dan kreativitas anak.

3. Batasan Lokasi

   Lokasi perancangan berada di Jl. Gajah Timur, Magersari, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi perancangan ini berada di tengah-tengah pemukiman dekat dengan Perumahan Magersari Permai dengan lahan seluas ±5.800 m^2

4. Batasan Pengguna

   Pada perancangan Gedung Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperuntukan bagi anak dengan usia 6 bulan - 6 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek

2.1.1 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Pengertian Lembaga PAUD

   Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah lembaga yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun nonpemerintah dengan memberikan layanan pengasuhan, pendidikan, dan pengembangan untuk anak baru lahir hingga berusia enam tahun atau enam sampai delapan tahun. (Sujiono, 2013)

2. Fungsi Lembaga PAUD

   Sebagai tempat yang berperan penting dalam membantu perkembangan anak, Lembaga PAUD memiliki fungsi yaitu (Sujiono, 2013) :

   1. Memberikan stimulus dalam pengembangan potensi fisik, jasmani, maupun indrawi dengan menggunakan metode yang dapat memberikan dorongan perkembangan fisik dan motorik maupun fungsi indrawi anak.
   2. Memberikan dorongan dalam pengembangan motivasi, hasrat, serta emosi ke arah yang benar dan sejalan dengan tuntutan agama
   3. stimulus pengembangan fungsi akal dengan mengoptimalkan daya kognisi dan kapasitas mental anak melalui metode yang dapat mengintegrasikan pembelajaran agama dengan upaya mendorong kemampuan kognitif anak.

3. Jenis Lembaga PAUD

   Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan Anak Usia Dini

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal yaitu Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

2.1.2 Fasilitas Lembaga PAUD

Berdasarkan Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014 Lembaga PAUD memiliki fasilitas utama dan fasilitas pendukung yaitu:

1. Fasilitas utama
   a. Mempunyai area kegiatan atau bermain baik di dalam maupun di luar ruangan yang dapat menumbuhkan berbagai konsep pengetahuan.
   b. Memiliki ruang pendidik sebagai tempat berkumpulnya para pendidik untuk bertukar pikiran dalam menyusun dan mengevaluasi program pembelajaran.
   c. Memiliki ruang Adiminstrasi/Ruang Pimpinan/Ruang Pengelola sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengelolaan administrasi kelembagaan serta sebagai ruang pertemuan
   d. Memiliki ruang Pemeriksaan Kesehatan (UKS) sebagai tempat penanganan pertama bagi anak atau tenaga pendidik yang mengalami permasalahan kesehatan.
   e. Terdapat kamar mandi anak dan dewasa dengan pintu kamar mandi sebaiknya tidak mudah terkunci.
   f. Furnitur sebagai perlengkapan baik di dalam maupun di luar ruang belajar seperti; meja, kursi, lemari, loker, tempat hasil karya, dan lain-lain

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fasilitas Pendukung
   a. Memiliki dapur sebagai tempat untuk memasak dan menyimpan alat-alat masak, bahan makanan, lemari pendingin untuk menyimpan ASI.
   b. Memiliki tempat ibadah untuk melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan agama masing-masing anak
   c. Memiliki ruang perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan berbagai bidang ilmu serta dapat mendorong anak agar gemar membaca.
   d. Memiliki ruang konsultasi untuk berdiskusi dan konsultasi dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan anak, orang tua, dan pendidik.
   e. Area parkir untuk tempat menyimpan kendaraan milik semua orang yang berkepentingan dengan lembaga
   f. Memiliki ruang serbaguna yang digunakan untuk melakukan kegiatan maupun pertemuan yang selengkarakan lembaga
   g. Area cuci sebagai tempat untuk membersihkan segala perlengkapan yang terkait dengan anak
   h. Gudang sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran, tempat penyimpanan sementara peralatan yang belum digunakan dan tempat menyimpan arsip
   i. Jaringan telekomunikasi & IT untuk memudahkan komunikasi dengan orang tua murid dan pemangku kepentingan/ stakeholder melalui jaringan telepon maupun internet.
   j. Memiliki transportasi untuk menunjang rutinitas dan aktivitas lembaga sehari-hari.

3. Persyaratan Fasilitas PAUD

   Terdapat persyaratan khusus yang terkait dengan kebutuhan dan karakteristik untuk masing-masing kelompok usia. Adapun pembagian kelompok usia, mengacu pada standar PAUD, yaitu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meliputi 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, 4-≤6 tahun (Pedoman Prasarana PAUD tahun 2014) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persyaratan Fasilitas PAUD Berdasarka Kelompok Usia

	Usia		
	0-<2 tahun	2-<4 tahun	4-≤6 tahun
Ruang	a. Memiliki ruang tidur, dan ruang bermain, yang dilengkapi dengan cermin besar, matras bersih dan berukuran luas b. Adanya tempat untuk menyimpan peralatan bayi c. Area bagi ibu untuk menyusui d. Memiliki area tenang sebagai ruang khusus jika bayi sedang merasa tidak nyaman atau sakit sehingga tidak tercampur dengan anak lainnya e. Area untuk mengganti popok dan ganti baju	a. Memiliki ruang bermain anak usia 2-4 tahun, yang dikelilingi dengan beragam permainan dan buku cerita yang disusun dengan rapi dan mudah dijangkau anak. b. Tempat yang bersih dan cukup luas untuk anak bisa berjalan, berlari, melompat dan bermain aktif serta dapat digunakan untuk kegiatan stimulasi lainnya c. Adanya tempat untuk meletakkan atau menggantung peralatan yang dibawa anak seperti tas.	a. Memiliki ruang bermain anak usia 4-6 tahun, yang dikelilingi dengan beragam permainan dan buku cerita yang disusun dengan rapih dan mudah dijangkau anak. b. Tempat yang bersih dan cukup luas untuk anak bisa berjalan, berlari, melompat dan bermain aktif serta dapat digunakan untuk kegiatan stimulasi lainnya c. Adanya tempat untuk meletakkan atau menggantung peralatan yang dibawa anak seperti tas.
Perabot	a. Lemari es untuk menyimpan ASI atau wadah yang dapat digunakan untuk menjaga kualitas ASI (maksimal 8 jam) b. Penghangat ASI dan makanan bayi c. Gelas minum , piring makan, sendok bayi yang diberi nama d. Alat penghalus makanan e. Tempat tidur bayi dengan peralatan tidur yang bersih dan aman	a. Piring, garpu, sendok makan dan gelas untuk anak yang diberi nama b. Meja dan kursi untuk makan dan minum. c. Peralatan untuk membersihkan diri, BAK/BAB dan mandi	a. Piring, garpu, sendok makan dan gelas untuk anak yang diberi nama b. Peralatan untuk membersihkan diri, BAK/BAB dan mandi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Usia		
	0-<2 tahun	2-<4 tahun	4-≤6 tahun
	seperti kasur atau matras, bantal kecil, selimut, perlak dan seprei serta alas tidur		

Sumber: Pedoman prasarana PAUD

2.1.3 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Terdapat persyaratan khusus yang terkait standar tingkat pencapaian Perkembangan anak yang termuat dalam Permendikbut Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini.

Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	2 – 3 Tahun	3 – 4 Tahun	4 – 5 Tahun	5 – 6 Tahun
Fisik-motorik Motorik Kasar	1. Melompat ke depan dank e belakang 2. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan berpegangan 3. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan	1. Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola) 2. Meniti di atas papan yang cukup lebar 3. Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian	1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	1. Melakukan gerakan tubuh untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 3. Melakukan kegiatan kebersihan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	2 – 3 Tahun	3 – 4 Tahun	4 – 5 Tahun	5 – 6 Tahun
Motorik Halus	1. Membuat coretan bebas 2. Menumpuk tiga kubus ke atas 3. Memasukkan benda-benda ke dalam wadah	1. Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung 2. Memasukkan benda kecil ke dalam botol	1. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 2. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	1. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 2. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	1. Mencuci tangan sendir 2. Menggosok gigi dengan bantuan 3. Mencuci atau mengganti alat makan bila jatuh	1. Menggosok gigi sendiri 2. Memahami arti warna lampu lalu lintas 3. Memahami kalau berjalan di sebelah kiri	1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal 2. Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan	1. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain 2. Mengetahui situasi yang membahayakan diri 3. Memahami tata cara menyebrang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	2 – 3 Tahun	3 – 4 Tahun	4 – 5 Tahun	5 – 6 Tahun
Kognitif Belajar dan Pemecahan Masalah	1. Menanyakan nama benda yang belum dikenal 2. Mengenal beberapa warna dasar (merah, biru, kuning, hijau) 3. Menyebut nama sendiri dan orang-orang yang dikenal 4. Mengikuti kebiasaan sehari-hari (mandi, makan, pergi ke sekolah)	1. Menyebutkan berbagai macam kegunaan dari benda 2. Memahami persamaan antara dua benda 3. Mengenal beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-z yang pernah dilihatnya 4. Menyebutkan bilangan angka 1-10	1. Mengenal benda berdasarkan fungsi 2. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 3. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri	1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel 3. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
Berpikir Logis	1. Membedakan ukuran benda (besarkecil, panjang-pendek) 2. Merangkai puzzle sederhana 3. Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya 4. Mengenal tiga macam bentuk lingkaran, segitiga, kotak	1. Menempatkan benda dalam urutan ukuran (paling kecil-paling besar) 2. Mengenal konsep banyak dan sedikit 3. Menjelaskan model/karya yang dibuatnya	5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 6. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau sejis yang sama 3. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna	1. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 2. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya 3. Mengklasifikasikan benda 4. berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran 5. Mengurutkan benda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	2 – 3 Tahun	3 – 4 Tahun	4 – 5 Tahun	5 – 6 Tahun
				berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
Berpikir Simbolik	1. Meniru perilaku orang lain dalam menggunakan barang 2. Melakukan aktivitas seperti kondisi nyata (misal: memegang gagang telpon)	1. Melakukan aktivitas bersama teman dengan terencana (bermain berkelompok dengan memainkan peran tertentu seperti yang telah direncanakan)	1. Mengenal konsep bilangan 2. Mengenal lambang bilangan 3. Mengenal lambang huruf 4. Mengenal simbol-simbol 5. Mengenal suara–suara hewan/benda yang ada di sekitarnya	1. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 2. Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan 3. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
Sosial-Emosional Kesadaran Diri	1. Bermain bersama teman dengan mainan yang sama 2. Meniru perilaku orang dewasa yang pernah dilihatnya 3. Menyatakan perasaan terhadap anak lain	1. Mengikuti aktivitas dalam suatu kegiatan besar (misal: piknik) 2. Meniru apa yang dilakukan orang dewasa 3. Bereaksi terhadap hal-hal yang tidak benar	1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2. Menunjukkan rasa percaya diri 3. Memahami peraturan dan disiplin 4. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 5. Memiliki sikap gigih (tidak	1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal 3. Mengenal perasaan sendiri dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	2 – 3 Tahun	3 – 4 Tahun	4 – 5 Tahun	5 – 6 Tahun
			mudah menyerah)	mengelolanya secara wajar
Tanggungjawab Diri dan Orang lain	1. Mulai bisa mengungkapkan ketika ingin buang air kecil dan buang air besar 2. Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran. 3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama	1. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan. 2. Bersabar menunggu giliran 3. Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok 4. Mulai menghargai orang lain.	1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya 2. Menghargai keunggulan orang lain 3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman 4. Menunjukan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif 5. Menunjukkan rasa empati 6. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	1. Tahu akan hak nya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri 5. Bermain dengan teman sebaya 6. Berbagi dengan orang lain 7. Menghargai hak/pendapat/ karya orang lain 8. Mengekspresikan emosi 9. Mengenal tata krama dan sopan santun

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	2 – 3 Tahun	3 – 4 Tahun	4 – 5 Tahun	5 – 6 Tahun
Seni	1. Mengetahui suara binatang 2. Meniru gerakan berbagai binatang	1. Menggerakkan tubuh sesuai irama 2. Bertepuk tangan sesuai irama musik	1. Senang mendengaan berbagai macam musik 2. Memainkan alat musik/instrumen /benda yang dapat membentuk irama	1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman

Sumber: Permendikbut Nomor 137 tahun 2014

2.1.4 Aktivitas dan Pemrograman Ruang

Pemrograman ruang yang dihasilkan dari fungsi dan aktivitas pengguna Lembaga PAUD, berdasarkan standar ruang yang merujuk pada Data Arsitek (DA), Studi Literatur (SL), dan Asumsi (AS). Sehingga memperoleh besaran ruang sebagai berikut.

Tabel 2.3 Analisis Kebutuhan Ruang Lembaga PAUD

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Taman Penitipan Anak						
Senam pagi	Halaman	40 anak, 7 pengasuh	SL	($3m^2$/anak x 40) ($3m^2$x7)	100 %	228 m^2
Makan	R. Makan	40 anak, Meja, kursi	SL	($3m^2$/anak x 40) (2,4x1,5x8) (0,75x0,35x40)	30%	173 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Taman Penitipan Anak						
Belajar	R. Kelas	8 anak, Meja, kursi, tempat cuci tangan, loker, almari, tempat sepatu	AS	($3m^2$/anak x 8) (2,4x1,5x2) (0,75x0,35x8) (0.6x0,6) (2,4x0,35) (0,6x0.75) (0,25x1,8)	50%	(53,1 x4) 212,4 m^2
Bermain	Indoor	Loker mainan, almari, meja, kursi box, rumah-rumahan	AS	(2,4x0,4) (1,2x0.75) (2,4x1,5x2) (0,45x0.45x2) (1x,1,5)	70%	21 m^2
	Outdoor	Bak pasir, ayunan, jungkat-jungkit, papan seluncur, dll.	AS	(3,5x2) (0,6x1,6) (3x0,6) (3x0,75)	100 %	24 m^2
Tidur	R. Tidur	Tempat tidur anak		(2x1x8)	30%	(4,8x5)= 19,2 m^2
Pemberian ASI	R. Laktasi	Sofa, almari, loker, kulkas, wastafel	SL	(2x0.9) (0,6x0.75) (0,35x0,6) (0,5x0,5) (0,6x0,5)	30%	4 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Taman Penitipan Anak						
Mengganti popok	R. Ganti	Meja untuk menggati popok, wastafel	AS	(0,6x1x4) (0,6x0,6)	30%	3,6 m^2
Mandi	K. Mandi anak	Closet, bak madi, wastafel	SL	(0,5x0,7x3) (0,8x0,5x3) (1,2x0,6)	50%	4,5 m^2
Total						689,7 m^2
Kelompok Bermain						
Belajar	R. Kelas	12 anak, Meja, kursi, tempat cuci tangan, loker, almari, tempat sepatu	AS	(3m^2/anak x 12) (2,4x1,5x3) (0,5x0,5x12) (0.6x0,6) (2,4x0,35) (0,6x0.75) (0,25x1,8)	50%	(78 x3)= 156 m^2
Bermain	Indoor	Loker mainan, almari, meja, kursi box, rumah-rumahan	AS	(2,4x0,4) (1,2x0.75) (2,4x1,5x2) (0,45x0.45x2) (1x,1,5)	70%	21 m^2
Total						177 m

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Taman Kanak-kanak						
Belajar	R. Kelas	12 anak, Meja, kursi, tempat cuci tangan, loker, almari, tempat sepatu	AS	($3m^2$/anak x 12) (2,4x1,5x3) (0,5x0,5x12) (0.6x0,6) (2,4x0,35) (0,6x0.75) (0,25x1,8)	50%	(78 x3)= 156 m^2
Bermain	Indoor	Loker mainan, almari, meja, kursi box, rumah-rumahan	AS	(2,4x0,4) (1,2x0.75) (2,4x1,5x2) (0,45x0.45x2) (1x,1,5)	70%	21 m^2
Total						177 m^2
Pendukung						
Barmain	Taman bermain	Bak pasir, ayunan, jungkat-jungkit, papan seluncur, dll.	AS	(3,5x2) (0,6x1,6) (3x0,6) (3x0,75)	100 %	24 m^2
	Halaman	80 anak, 30 pendidik/pengasuh	SL	($3m^2$/anak x 80) ($3m^2$x30)	100 %	660 m^2
Belajar alat musik	R. Musik	Piano, rak alat musik, kursi	AS	(1,4x0,41) (2x0,6) (0,35x0,6x16)	70%	12 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Pendukung						
Membuat karya	R. Seni	Meja, kursi, rak karya	AS	(2,4x1,5x3) (0,75x0,35x12) (2,8x0,4)	50%	30 m^2
Menari	R. Tari	16 anak, rak perlengkapan	AS	(3x16) (2x0,5)	30%	63 m^2
Berkebun	Kebun	Media tanam bunga, sayur, buah, gazbo	AS	(5x3) (5x3) (5x3) (4x5)	100 %	130 m^2
Merawat hewan	Mini zoo	Sangkar burung, kandang kucing, kandang kelinci, kolam ikan	AS	(1,5x1,8) (3x4) (3x4) (2x4)	100 %	65 m^2
Membaca dan mendengarkan cerita	Perpustakaan	Rak buku, meja, kursi	AS	(0,6x2,5x3) (2,4x1,5x3) (0,35x0,6x12)	100 %	36 m^2
Pelayanan kesehatan	UKS	Tempat tidur, meja kecil, meja, kursi, rak obat	AS	(1,4x0,8x2) (0,6x0,6) (1,5x0,7) (0,5x0,5x2) (0,6x1,2)	30%	10 m^2
Total						1.030 m^2

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Pengelolah						
Bekerja & Berdiskusi	Ruang guru	Meja, kursi, loker, mesin fotocopy, almari	AS	(1,5x0,7x30) (0,5x0,5x30) (1,2x0,4) (0,7x0,7) (1,8x0.6)	50%	82 m^2
	Kepala sekolah	Meja, kursi, maja tamu, sofa, rak barang	AS	(1,5x0,7) (0,5x0,5x2) (1,5x0,6) (1,5x1) (1,8x0.5)	30%	6,3 m^2
Rapat	Ruang rapat	Meja panjang, kursi	AS	(4x2) (0,6x0,6x30)	30%	24,5 m^2
Administrasi	R. Asministrasi	Meja, kursi, almari	AS	(1,5x0,7x4) (0,5x0,5x4) (1,8x0.5)	50%	12 m^2
	R. Tamu	Sofa panjang, meja	AS	(1,8x1) (1,2x0,6)	50%	5 m^2
	R. Tunggu	Sofa panjang	AS	(1,8x1)	50%	3,6 m^2
Penyelenggaraan urusan keuangan	Ruang Tata Usaha	Meja, kursi, almari	AS	(1,5x0,7x2) (0,5x0,5x2) (1,8x0.5)	50%	7 m^2
Konseling	R. Bimbingan konseling	Meja tamu, kursi panjang, almari	AS	(1,8x1) (1,2x0,6) (1,8x0.5)	50%	20 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi & Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Deskripsi kebutuhan ruang	Sumber	Kapasitas (m^2)	Sirkulasi	Total luas (m^2)
Pengelolah						
Mandi & buang air	Toilet anak	Bak mandi, closet, wastefel	AS	(0,8x0,5x6) (0,5x0,7x6) (1,2x0,6x2)	50%	12 m^2
	Toilet dewasa	Bak mandi, closet, wastefel	AS	(0,8x0,6x4) (0,5x0,7x4) (1,2x0,6x2)	50%	9 m^2
Memasak & menyimpan makanan	Dapur	Kitchen set	AS	(0,8x2)	50%	3,2 m^2
Kantin		8 set meja makan	AS	(1,8x2x8) (0,5x0,5x32)	30%	48 m^2
Parkir		Mobil, motor, sepeda	AS	(3x5,4x3) (1x2x50) (1x0,8x20)	30%	214 m^2
Gudang		Rak barang, almari	AS	(2x1,5) (1,8x0.75)	30%	5,6 m^2
Keamana	Pos security		AS	(1,5x2)		3 m^2
Total						455,2 m^2

(*Sumber: Analisis Pribadi, 2022*)

Sehingga total kebutuhan ruang setiap fungsi yaitu:

Fungsi utama = 1.043,7 m^2

Fungsi pendukung = 1.030 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi pengelola = 455,2 m^2

Berdasarkan analisis total luasan fungsi andalah 2.528 m^2 dengan peraturan secara umum, sehingga menghasilkan:

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) = 60% x 5800 m^2 = 3.480 m^2

Koefisien Dasar Hijau (KDH) = 40% x 5800 m^2 = 2.320 m^2

2.2 Lokasi Perancangan

2.2.1 Penjelasan Lokasi Site

Pemilihan lokasi dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan objek perancangan. Diambil dari isu perancangan di wilayah kecamatan Sidoarjo hingga mempertimbangkan potensi site yang berpengaruh terhadap objek. Sehingga menetapkan lokasi di tengah kota. Adapun syarat penentuan lokasi perancangan Lembaga PAUD yang ideal yaitu (Dep dalam Prakarsa, 2002) :

1. Lokasi pendirian Taman Kanak-Kanak hendaknya tidak terlalu dekat dengan jalan besar atau jalan raya, tidak dipinggir tebing, tidak dekat pemakaman, tidak dekat jaringan listrik tegangan tinggi.
2. Lokasi pendirian Taman Kanak-Kanak hendaknya tidak berdekatan dengan tempat pembuangan sampah dan tidak dekat pabrik yang mengeluarkan polusi udara
3. Lokasi pendirian Taman Kanak-Kanak hendaknya tidak berdekatan dengan pusat keramaian
4. Lokasi pendirian Taman Kanak-Kanak hendaknya dipilih dekat dengan pemukiman penduduk yang relatif banyak anak usia prasekolah

Lokasi site perancangan lembaga PAUD berada di Jln. Gajah Timur, Magersari, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Berada di tengah pemukiman padat penduduk yang dekat dengan beberapa perumahan. sehingga letaknya yang strategis dapat dijangkau oleh penduduk sekitar.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1 Lokasi Site
(*Sumber: Analisis Pribadi, 2021*)

2.2.2 Gambaran Umum Kondisi Site

Berdasarkan letak geografis tapak berada di pusat kota, di tengah-tengah pemukiman penduduk. Lokasi site berjarak cukup jauh dari keramaian atau jalan raya yaitu 950 m. Terletak kurang lebih 1,2 km dari Gelora Delta Sidoarjo, 1,4 km dari Alun-alun Kota Sidoarjo, 0,95 dari Taman Abhirama, dan 1,8 km dari RS Delta Surya.

2.2.3 Batas Wilayah

Batas-baras wilayah tapak dari objek perancangan Gedung Lembaga PAUD di Sidoarjo sebagai berikut:

- Batas Utara : Dsn. Gajah Magersari
- Batas Timur : Perum Magersati Permai
- Batas Selatan : Masjid Baiturrochman
- Batas Barat : Dsn. Gajah Magersari

Lokasi site dikelilingi beberapa perumahan diantaranya yaitu Perumahan Magersari, Perumahan Jenggolo Asri, Graha Anggrek Mas, dan Perumahan Pondok Jati. Pengambilan bentuk site juga berdasarkan pemetaan rumah warga yang ada disekitar site. Memiliki bentuk yang cukup simetris dan mengambil bagian yang sudah tertanam pepohonan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.2 Batas Wilayah Site
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

2.2.4 Kondisi Eksisting

Kondisi eksisting pada tapak berupa pemukiman penduduk dengan akses masuk satu arang berupa infrastruktuk jalan berpaving dengan lebar jalan utama 3,5 meter dan jalan menuju site 3 meter.

Gambar 2.3 Eksisting Site
(*Sumber: Analisis Pribadi, 2022*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Perancangan

3.1.1 Pendekatan Arsitektur Perilaku

1. Definisi Arsitektur Perilaku

   Pendekatan arsitektur perilaku menjelaskan bagaimana kontribusi hubungan antara ruangan dengan manusia sebagai penghuni dalam memanfaatkan ruangan tersebut (Haryadi dan Setiawan, 2020). Sehingga menghasilkan dasar dimana manusia dapat membentuk suatu lingkungan atau sebaliknya lingkungan yang membentuk manusia dan menciptakan suatu timbal balik antara keduanya. Oleh karena itu dalam perancangan sangat diperlukannya memahami perilaku manusia dalam mengonsep sebuah ruangan.

2. Prinsip Arsitektur Perilaku

   Dalam prinsip arsitektur perilaku perlu diketahui bahwa terdapat variable-variabel dalam seting ruang yang dapat mempengaruhi perilaku penggunanya yaitu warna ruangan, ukuran dan bentuk, perabot dan penataannya, serta suara temperature dan pencahayaan (Haryadi dan Setiawan, 2020). Pada perancangan ini hanya menggunakan tiga prinsip sebagai berikut:

   a. Warna Ruangan

      Warna berperan penting dalam mewujudkan suasana ruang yang mendukung terciptanya perilaku pengguna. Pengaruh warna pun berbeda-beda terhadap orang satu dengan lainnya, dilihat dari umur, jenis kelamin, latar belakang budaya dan kondisi mental.

   b. Ukuran dan Bentuk

      Dalam perancangan ruang, ukuran dan bentuk disesuaikan dengan fungsi yang diinginkan sehingga dapat membentuk perilaku pengguna desuai dengan yang diharapkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perabot dan Penataannya

Dengan adanya perabotan dapat mempengaruhi persepsi orang terhadap ukuran ruang, selain itu juga dapat mempengaruhi kegiatan dan perilaku penggunanya.

d. Suara, Temperatur, dan Pencahayaan

Suara, temperatur, dan pencahayaan yang merupakan elemen lingkungan iki turut andil Dalam mempengaruhi kondisi ruangan dan perilaku penggunanya.

3.1.2 Integrasi Nilai Keislaman

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur". (Q.S. An Nahl: 78)

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari. No.1296)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 dan HR. Bukhari. No.1296, bahwasannya manusia tidak memiliki apa-apa bahkan sedikitpun pengetahuan dan menjadi makhluk yang tidak berdaya, tetapi agar manusia dapat bersyukur kepada Allah manusia diberikan kemampuan agar dapat mendengar, melihat, dan hati sehingga manusia mulai berkembang den mempunyai keinginan untuk dapat mempunyai ilmu pengetahuan.

Pada Kitab Tafsir Almaraghi menafsirkan bahwasannya Allah memberikan manusia pengetahuan tentang hal yang tidak diketahui setelah Allah mengeluarkannya dari dalam perut ibu. Selanjutnya diberikanlan sebuah akal, sehingga manusia dapat membedakan dan memahami diantara mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang salah dan mana yang benar, serta mana yang merupakan petunjuk dan mana yang kesesatan (Azkiyani, 2020).

Manusia diberikan pendengaran agar dapat mendengar berbagai macam suara, sehingga dapat memahami topik pembicaraan satu sama lain. Kemudian dengan diberikannya pengelihatan manusia dapat melihat banyak orang supaya dapat mengenal dan membedakan antar satu dengan yang lain serta dapat mengetahui hal-hal yang baik dan yang buruk. Pemilihan pendekatan arsitektur perilaku berdasarkan hal tersebut yaitu pendengaran, pengelihatan, dan hati sehingga penerapan perancangan lebih berfokus pada indra anak dan perasaan anak agar dapat menghasilkan rancangan yang sesuai dengan karakter perilaku anak.

3.2 Konsep Perancangan

Konsep perancangan gedung Lembaga PAUD ini memiliki tema "*Explore Children's Imagination*" yang berfokus pada perkembangan kognitif dan motorik dimana sesuai dengan kata "*Explore"* sendiri diartikan penjelajahan atau pencarian sehingga anak bebas bergerak kesana kemari mencari tempat-tempat yang belum pernah mereka lihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mereka datangi agar dapat mengekspresikan diri sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Setiap anak memiliki khayalan yang berbeda-beda sehingga pengambilan tema *"Children's Imagination"* sesuai dengan karakteristik anak yang emiliki daya pikir yang tinggi dalam berangan-angan, menciptakan dunia dan cerita meraka didukung dengan lingkungan yang ada pada Lembaga PAUD.

Dengan menerapkan prinsip arsitektur perilaku yaitu warna, ukuran dan bentuk, prabot dan penataannya, serta suara, temperatur, dan pencahayaan dapat mengimplementasikan tema "*Explore Children's Imagination*" pada desain bangunan dengan memperhatikan keselamatan dan keamanan anak ketika beraktivitas baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

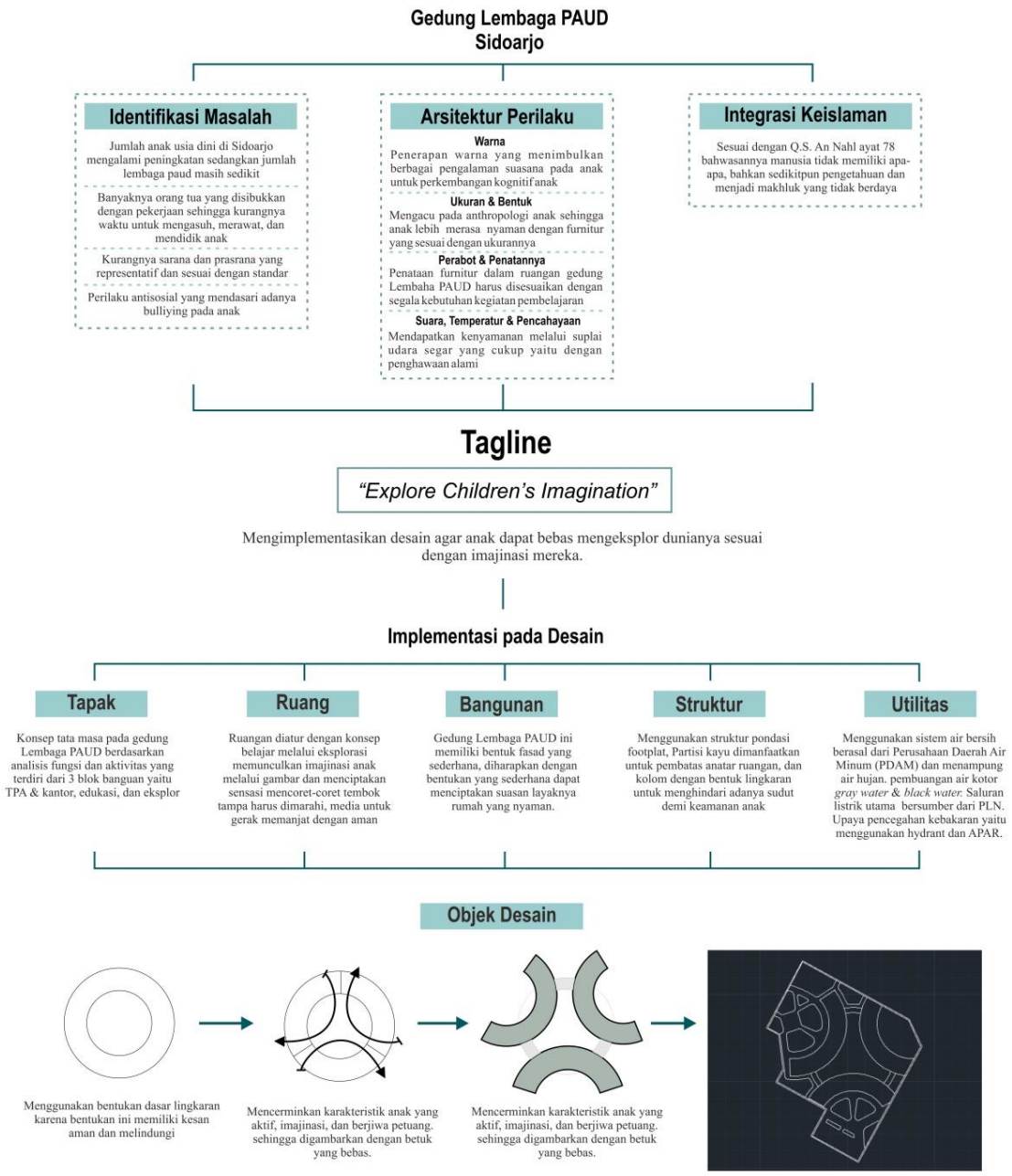

Gambar 3.1 Pendekatan dan Konsep Perancangan
(*Sumber: Analisis Pribadi, 2022*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PERANCANGAN

4.1 KONSEP TAPAK

Aspek yang dihasilkan pada perancangan tapak dibagi menjadi zona dalam dan zona luar yang mempertimbangkan keamanan dan ruang lingkup aktivitas anak di dalam tapak. Dengan mengambil bentukan lingkaran yang mempunyai kesan leluasa, aman, dan melindungi.

4.1.1 Perancangan Tata Massa

Perancangan zonasi tata massa pada rancangan ini dibagi menjadi zona dalam dan zona luar. Pada zona dalam terdapat bangunan utama, mengambil bentukan dasar lingkaran yang dibagi menjadi 3 fungsi yaitu gedung penitipan anak, edukasi, dan eksplor. Zona luar merupakan sirkulasi kendaraan dan area parkir. Pembagian dua zona pada tapak bertujuan melindungi dan diharapkan dapat menciptakan sifat kemandirian pada anak.

Gambar 4.1 Konsep Zoning & Tata Massa
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.2 Perancangan Ruang Luar

Fasilitas ruang luar yang ada pada perancangan meliputi taman bermain, *amphitheater*, halaman, dan mini zoo. Pada taman bermain selain difungsikan untuk tempat bermain anak juga berfungsi untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan motorik anak. Terdapat wahana bermain yang menantang agar anak mempunyai sifat berani dan mendorong perilaku tolong-menolong. Terdapat juga fasilitas penunjang edukasi berupa *mini zoo* yang membantu proses pembelajaran. Penempatan *sitting group* pada beberapa area ruang luar sebagai tempat berkomunikasi bersama teman agar dapat bersosialisasi dengan nyaman.

Gambar 4.2 Konsep Ruang Luar
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

4.1.3 Perancangan Sirkulasi Tapak

Sirkulasi pada tapak menurut pembagian zona dimana zona luar terdapat sirkulasi kendaraan dan area parkir. Sirkulasi pada zona dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya digunakan oleh pejalan kaki dengan menyesuaikan alur aktivitas penitipan anak dan pembelajaran anak. Untuk sirkulasi servis mengelilingi tapak yang dapat diakses dari zona luar mengelilingi tapak. Detai alur sirkulasi pada tapak dijelaskan pada gambar dibawah ini:

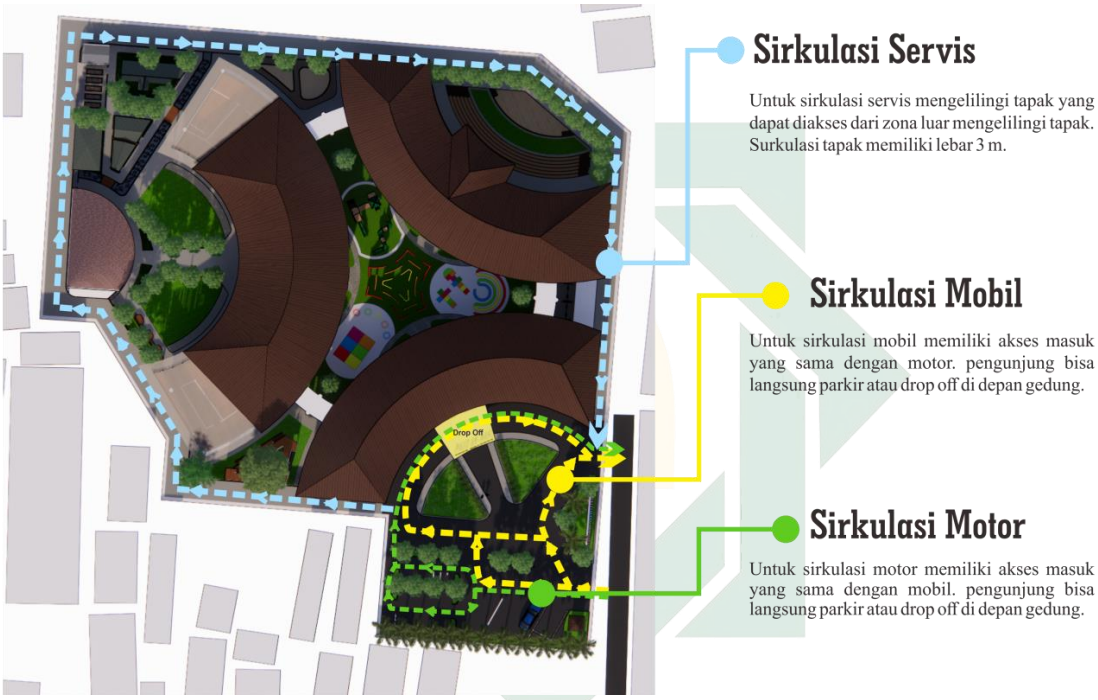

Gambar 4.3 Konsep Sirkulasi Tapak
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4.2 KONSEP BANGUNAN

Bentukan dasar bangunan diambil dari bentuk lingkaran yang ditransformasikan dengan jarak antar bangunan utama yang tidak jauh dan saling terhubung satu sama lain. Tampilan fasad bangunan didesain dengan menerapkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dimana anak dapat berfikir logis. Lebih tepatnya dengan menggunakan pola-pola logika yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Penjelasan lebih detail sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2.1 Taman Penitipan Anak dan Kantor

Gedung TPA memiliki fungsi utama sebagai tempat penitipan serta penambahan fungsi kantor untuk memudahkan guru dalam menjangkau dan mengawasi anak. Peletakan gedung TPA dan kantor berada di depan dan menjadi jalan utama untuk masuk ke zona dalam. Peletakan ini mempertimbangkan jarak orang tua untuk mengantar anak karena gedung TPA agar dapat diakses dengan cepat. Gedung TPA juga merupakan tempat memulai aktivitas yang dimulai sedari pagi. Fasad pada bangunan menggunakan *secondary skin* yang konsepnya diambil dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak yaitu pada poin anak dapat "berfikir logis", sehingga digambarkan dengan pola puzzle yang bermacam-macam warna.

Gambar 4.4 Konsep Gedung TPA
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

4.2.2 Edukasi

Gedung edukasi memiliki fungsi utama sebagai ruang kelas untuk pembelajaran dan juga perpustakaan. Peletakan gedung edukasi berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di sebelah kiri karena memiliki aktivitas paling banyak sehingga memerlukan ruang yang cukup luas. Gedung edukasi juga dekat dengan fasilitas penunjang edukasi yaitu *mini zoo* dan musholah. Fasad bangunan juga menggunakan konsep "berfikir logis" dimana anak dapat mengenal ukuran besar kecil dan panjang pendek, sehingga digambarkan dengan pola piano yang bermacam-macam warna pada *secondary skin*.

Gambar 4.5 Konsep Gedung Edukasi
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

4.2.3 Eksplor

Gedung eksplor memiliki fungsi sebagai tempat bermain sambil belajar di dalam ruangan. Peletakan gedung eksplor berada di sebelah kanan dekat dengan *amphitheater*. Pada gedung eksplor terdapat ruang bermain, *gym*, wahana bermain *indoor*, dapur dan ruang makan. Pada ruang makan dan dapur didesain terbuka agar anak dapat melihat aktivitas yang ada dalamnya. Fasad bangunan juga menggunakan konsep "berfikir logis" dimana anak dapat mengenal bentuk-bentuk bangun, sehingga digambarkan dengan pola lingkaran dan kotak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ukuran yang berbeda dan warna yang bermacam-macam pada *secondary skin*.

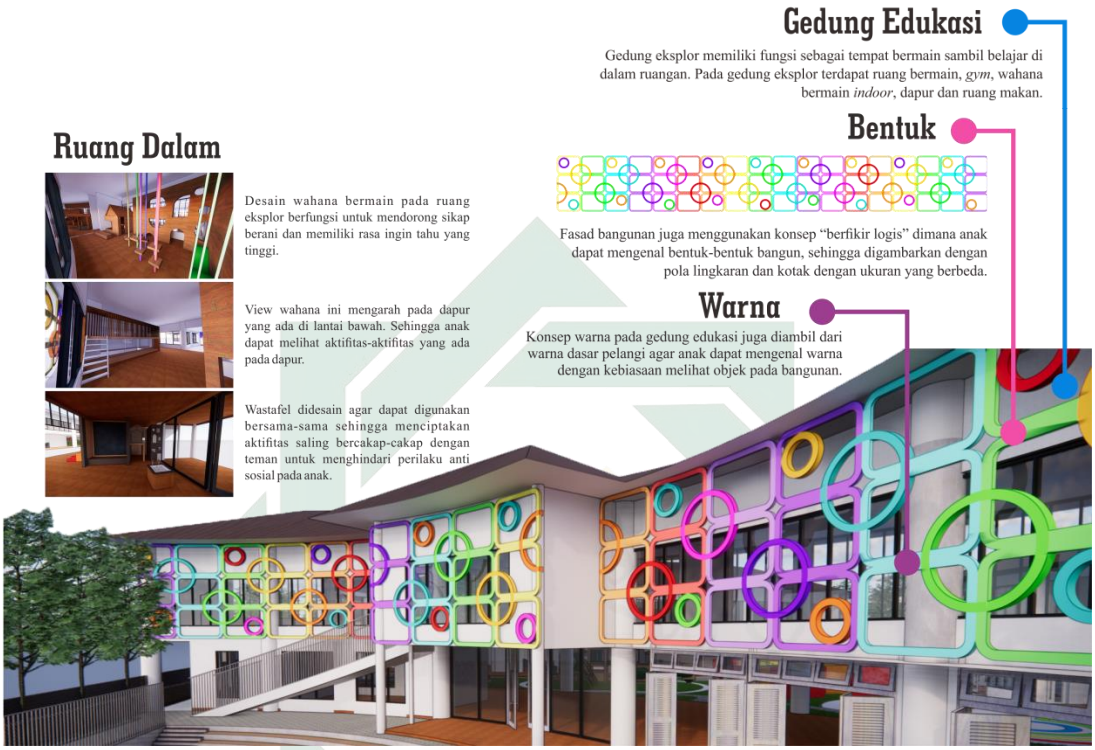

Gambar 4.6 Konsep Gedung Eksplor
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

4.3 KONSEP RUANG

Konsep ruang dalam perancangan Lembaga PAUD merupakan implementasi dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak dengan pertimbangan desain berdasarkan pendekatan arsitektur perilaku, sehingga menghasilkan suasana ruangan yang dapat membantu pertumbuhan kognitif maupun motorik pada anak.

4.3.1 Interior

Pada bangunan ruang dalam di desain dengan mempertimbangkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak untuk mewujudkan suasana nyaman dan menyenangkan ketika belajar maupun bermain. Sehingga konsep interior dibuat seperti pembelajaran yang atraktif agar anak tertarik dan proses belajar menjadi menyenangkan seperti pintu yang memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda, dinding yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dicoret, perabotan warna-warni, dan lain-lain. Pada beberapa ruangan juga terdapat media rambu-rambu peraturan seperti tanda telapak kaki di lantai depan toilet, garis pembatas pada tempat mengambil makan, dan lain-lain.

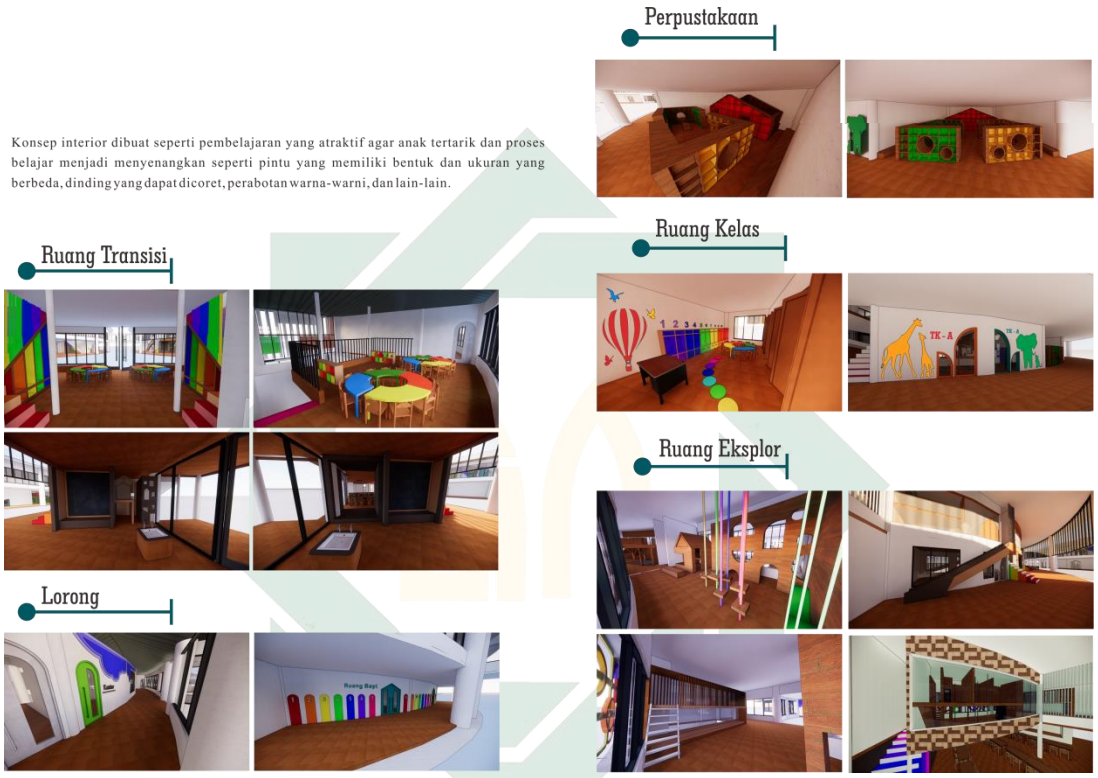

Gambar 4.7 Konsep Interior
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4.4 KONSEP STRUKTUR

Konsep struktur pada bangunan meliputi tiga bagian yaitu struktur bawah, struktur tengah, dan struktur atas. Berdasarkan kondisi lingkungan sekitar dapat menentukan jenis struktur yang tepat untuk digunakan dapam perancangan Lembaga PAUD. Berikut konsep struktur yang digunakan pada perancangan gedung Lambaga PAUD:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.4.1 Struktur Bawah

Struktur bawah atau pondasi yang digunakan pada perancangan Lembaga PAUD adalah pondasi bored pile karenajenis tanah pada site adalah alluvial hidromorf. Untuk bangunan utama yang memiliki dua lantai menggunakan pondasi tiang pancang.

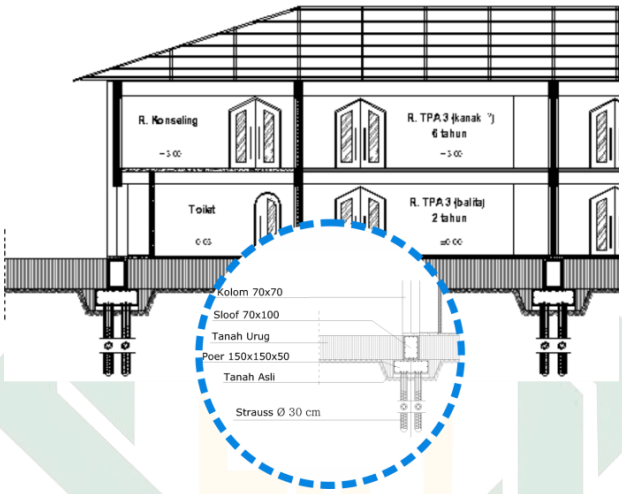

Gambar 4.8 Konsep Struktur Pondasi
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

4.4.2 Struktur Tengah

Struktur tengah yang digunakan pada perancangan Lembaga PAUD yaitu kolom beton diameter 70 cm untuk kolom utama, 30 cm untuk kolom anak, dan 15 cm untuk kolom praktis. Menggunakan balok beton dengan ukuran 30 cm x 60 cm untuk balok induk dan 25 cm x 50 cm untuk balok anak. Sedangkan untuk dinding menggunakan bata ringan dan partisi kayu sebagai pembatas antar ruang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

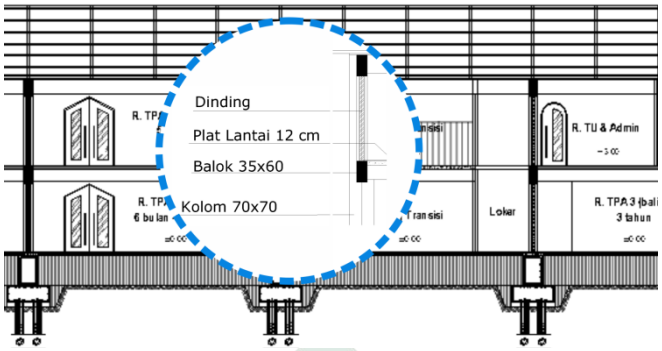

Gambar 4.9 Konsep Struktur Tengah
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

4.4.3 Struktur Atas

Struktur atas atau struktur atap yang digunakan pada perancangan Lembaga PAUD yaitu rangka atap galvalum dengan material UPVC alderon untuk penutup atap bangunan utama sedangkan untuk bangunan musholah menggunakan atap sirap. Penggunaan atap upvc alderon karena material ini dapat meredam panas, membuat sejuk, kedap suara, dan mudah dibentuk.

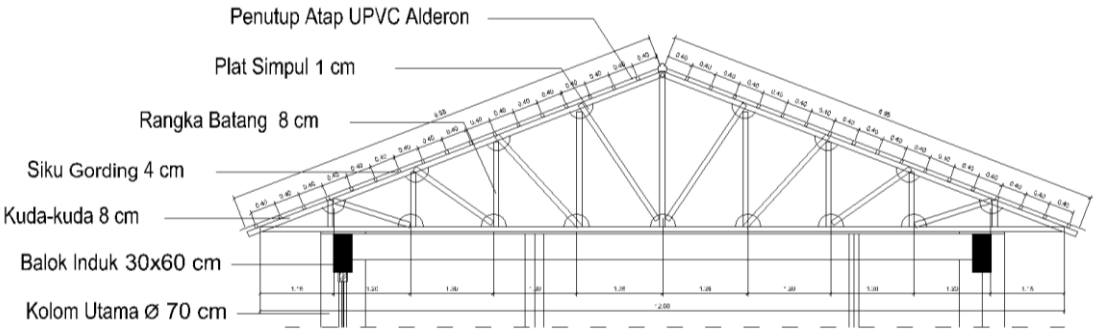

Gambar 4.10 Konsep Struktur Atap
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.5 KONSEP UTILITAS

Konsep utilitas pada perancangan Lembaga PAUD meliputi air bersih, air kotor, jaringan listrik, dan sistem pemadam kebakaran.

4.5.1 Air Bersih

Penggunaan sistem air bersih pada perancangan Lembaga PAUD serasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dipompa menuju ke setiap bangunan.

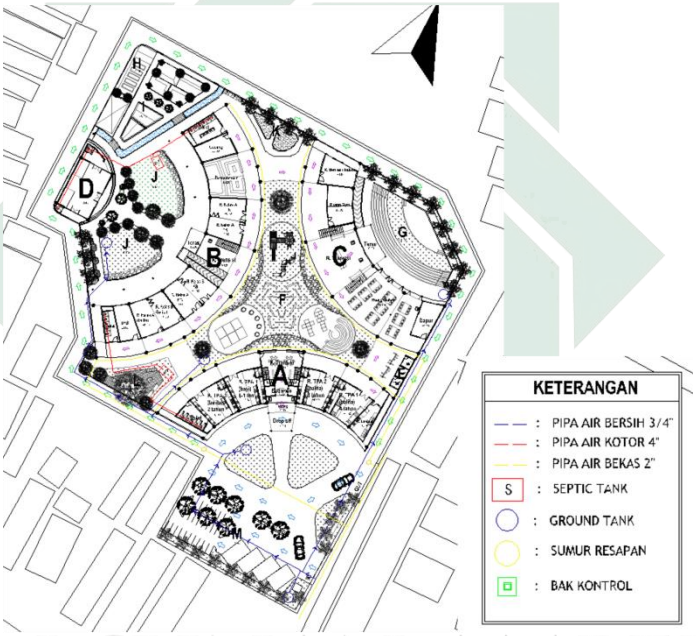

Gambar 4.11 Konsep Utilitas Air
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4.5.2 Air Kotor

Pembuangan air kotor pada perancangan Lembaga PAUD dibagi menjadi dua yaitu pembuangan *gray water* yang berasal dari air bekas cuci dan mandi dibuang langsung ke sumur resapan, sedangkan pembuangan *black water* yang berasal dari closet dibuang ke *saptic tank* terlebih dahulu sebelum ke seumur resapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.5.3 Jaringan Listrik

Saluran listrik utama pada perancangan Lembaga PAUD ini bersumber dari PLN yang berasal dari aliran listrik kota pada gardu listrik terdekat kemudian dialirkan ke meteran pada site dan disebarkan ke saklar pada bangunan. Tersedia juga genset sebagai cadangan apabila terjadi pemadaman listrik.

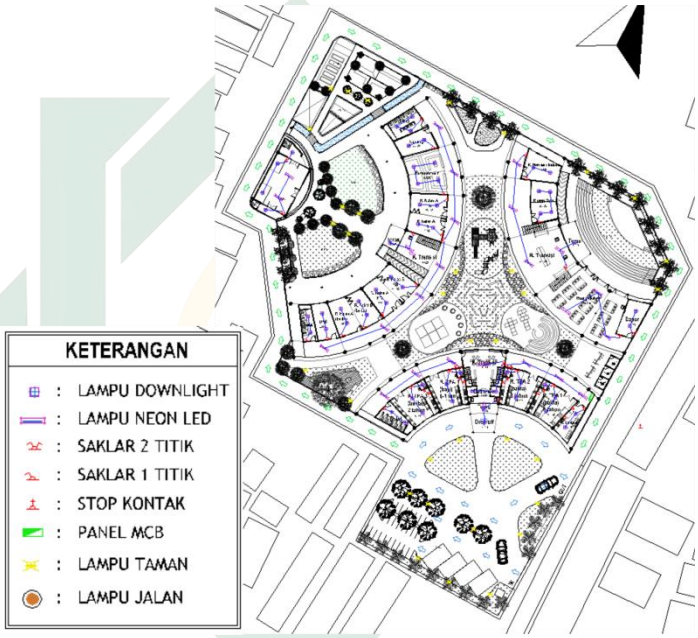

Gambar 4.12 Konsep Utilitas Listrik
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4.5.4 Sistem Pemadam Kebakaran

Upaya pencegahan kebakaran pada gedung Lembaga PAUD yaitu menggunakan *hydrant* dan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). *Hydrant* diletakkan pada beberapa titik di area luar seperti pada halaman, sedangkan APAR diletakkan pada setiap ruangan pada gedung yang rawan terjadi kebakaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

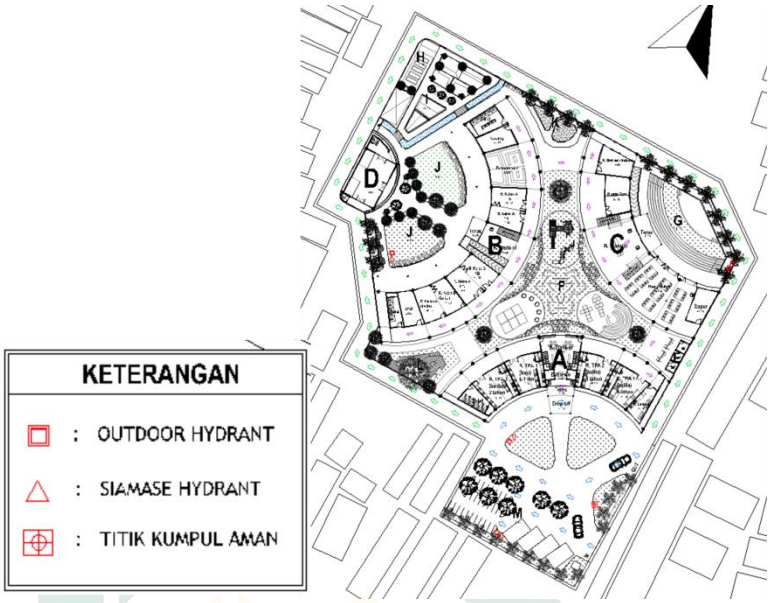

Gambar 4.13 Konsep Utilitas Kebakaran
(*Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2022*)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dalam skrispsi ini yakni perancangan gedung lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Sidoarjo dengan pendekatan arsitektur perilaku dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil parancangan terbagi dalam lima konsep, yaitu 1) konsep tapak 2) konsep bangunan 3) konsep ruang 4) konsep struktur dan 5) konsep utilitas. Pertama, aspek yang dihasilkan pada perancangan tapak dibagi menjadi zona dalam dan zona luar yang mempertimbangkan keamanan dan ruang lingkup aktivitas anak di dalam tapak. Dengan mengambil bentukan lingkaran yang mempunyai kesan leluasa, aman, dan melindungi. Kedua, pada konsep bangunan bentukan dasarnya diambil dari bentuk lingkaran yang ditraksformasikan dengan jarak antar bangunan utama tidak jauh dan saling terhubung. Tampilan fasad bangunan didesain dengan menerapkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dimana anak dapat berfikir logis. Lebih tepatnya dengan menggunakan pola-pola logika yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Ketiga, konsep ruang dalam perancangan Lembaga PAUD merupakan implementasi dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak dengan pertimbangan desain berdasarkan pendekatan arsitektur perilaku, sehingga menghasilkan suasana ruangan yang dapat membantu pertumbuhan kognitif maupun motorik pada anak. Keempat, konsep struktur didasarkan pada kondisi lingkungan sekitar sehingga dapat menentukan jenis struktur yang tepat untuk digunakan. Kelima, konsep utilitas meliputi air bersih, air kotor, jaringan listrik, dan sistem pemadam kebakaran.

Perancangan gedung lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Sidoarjo dengan pendekatan arsitektur didasarkan pada latarbelakang banyak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo yang belum melengkapi sarana dan prasarana yang benar–benar representatif dan sesuai dengan standar. Pada beberapa kasus perilaku negatif anak-anak yang berkaitan dengan faktor sekolah. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku sebagai pendekatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfokus pada hubungan perilaku manusia dengan lingkungannya. Diharapkan dapat mendukung tahap perkembangan karakter dan kepribadian anak melalui lingkungan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ajarita Dkk, 2021. *Analisis Perilaku Anti Sosial Anak Usia 4-5 tahun di TK Al-Washiliyah Banda Aceh.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol.2, No.1 Tahun 2021

Anisa Dkk. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Antisosial Anak Usia 4-5 Tahun di TK Eka Puri Mandiri Manahan Banjasari Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.*

Archdaily. (2013, Februari 24). *Shining Stras Kindergarden Bintaro / Djuhara + Djuhara.* Retrieved November 24, 2021, from Archdaily: https://www.archdaily.com/335383/shining-stars-kindergarten-bintaro-djuhara-djuhara?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

Ariyanti, Tatik. 2016. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Vol. 8, No.1 tahun 2016*

Azkiyani, M. (2020). *Manajemen Pembelajaran Berbasis QS. An Nahl: 78.* Purwokerto: Pustaka Senja.

Bhatia, A. (2020). Interior Design Requirements for a Better Learning Experience for Children. 27.

Fitriyati, S. A. (2020). Perancanga Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sidoarjo Dengan Pendekatan Arsitektur Ramah Anak Menurut PERMENDIKBUD No 137 Tahun 2014. 41.

Haryadi, & Setiawan, B. (2020). *Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku: Pengantar Ke Teori, Metodologi, dan Aplikasi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Prss.

Herawati, L., & Pawitra, T. A. (2013). Evaluasi Data Antropometri Anak-anak Usia 4-6 Tahun Jawa Timur dan Aplikasi Pada Perancangan Fasilitas Belajar di Sekolah. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heri. (2017, Januari 14). *13 Arti Warna dan Psikologi Warna, Terlengkap! (Merah, Ungu, Kuning, Hijau, Coklat, Biru dll).* Retrieved Desember 4, 2021, from Salamadian: https://salamadian.com/arti-warna/

Jannah, N. F. (2019). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pembelajaran Anak di TK Aisyiyah Se-Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019. 3.

Kemendikbud. (2014). *Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.* Direktorat Pembinaan PAUD Kemendikbud.

Kemendikbud. (n.d.). *Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kabupaten/Kota : Kab. Sidoarjo*. Retrieved Oktober 5, 2021, from Refernsi Data Kemendikbud: https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=050200&level=2

Muljana, H. Y. (2017). *Bab III Data dan Analisis Proyek.* Retrieved November 25, 2021, from Docplayer: https://docplayer.info/54357079-Bab-iii-data-dan-analisis-proyek.html

Peraturan Kemendikbud (2014). *Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

Sidoarjo, P. B. (2016). *Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.* Keb. Sidoarjo.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Indeks.

Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik.* Yogyakarta: UNY Press.

Sutisna, I., & Laiya, S. W. (2020). *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini.* Gorontalo: UNG Press Gorontalo.

Undang-undang. (2003). Sistem Pendidikan Nasional.

Yusuf, F., Susanti, A., Rumanda, Y., & Maryati, S. (2018). *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id